

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode Al-Barqy TK Nurul Huda, Bekasi Timur, telah dilakukan secara sistematis dan bertahap sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Proses pembelajaran dimulai dengan tahap perencanaan, yang meliputi pengembangan bahan ajar berdasarkan tahapan metode Al-Barqy, penyiapan sumber belajar, serta penyelarasan kegiatan dengan Kurikulum Berbasis Kasih Sayang yang diterapkan di madrasah. Selama tahap pelaksanaan, guru menggunakan kombinasi pengajaran di kelas dan pengajaran individual, disertai dengan latihan berulang dan demonstrasi praktis untuk memperkenalkan huruf *hijā'yyah* serta mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kemajuan siswa dalam mengenali, membaca, dan menulis huruf *hijā'yyah*, sesuai dengan indikator perkembangan anak usia dini.
2. Metode Al-Barqy berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebagian besar siswa menunjukkan kemajuan dalam mengenali huruf *hijā'yyah*, membaca suku kata dan kalimat sederhana, serta mulai menulis huruf *hijā'yyah* dengan benar sesuai dengan tahap perkembangannya. Keberhasilan ini didukung oleh kompetensi guru dalam menerapkan metode Al-Barqy, sifat metode yang sistematis dan mudah dipahami, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan orang tua. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan

kemampuan belajar siswa dan keterbatasan waktu belajar di kelas, sehingga guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Secara keseluruhan, penerapan metode Al-Barqy TK Nurul Huda di Bekasi Timur dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif dalam mendukung pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di kalangan siswa usia dini. Metode ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga mendukung pengembangan karakter keagamaan yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan TK Nurul Huda di Bekasi Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode Al-Barqy dalam mengajarkan anak-anak usia dini membaca dan menulis Al-Qur'an di RA Al Nurul Huda, Bekasi Timur, peneliti mengajukan rekomendasi-rekomendasi berikut ini:

1. Bagi Sekolah

TK Nurul Huda di Bekasi Timur diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan penerapan metode Al-Barqy sebagai salah satu program unggulannya dalam pengajaran Al-Qur'an. Selain itu, sekolah tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan bahan pembelajaran dan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi para guru agar kompetensi mereka dalam menerapkan metode Al-Barqy terus meningkat.

2. Bagi Guru

Para guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan metode Al-Barqy melalui sesi pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Para guru juga diharapkan mampu menyesuaikan strategi pengajaran mereka dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing siswa, sehingga anak-anak yang mengalami kesulitan belajar tetap mendapatkan dukungan yang optimal. Selain itu, penggunaan bahan ajar yang inovatif dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat anak-anak dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

3. Bagi Orang Tua

Para orang tua didorong untuk menjalin komunikasi dan kerja sama yang lebih erat dengan para guru dalam mendukung perkembangan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an anak-anak mereka. Dukungan yang konsisten di rumah—melalui kegiatan seperti mengulang bacaan Al-Qur'an, berlatih menulis huruf *hijā'iyah*, dan menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an—diharapkan dapat memperkuat hasil belajar yang telah dicapai anak-anak mereka di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan metode Al-Barqy dalam pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di satu lembaga pendidikan anak usia dini; oleh karena itu, temuan penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke semua lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, para peneliti di masa mendatang disarankan untuk melakukan penelitian di lembaga-lembaga yang

berbeda, mencakup rentang tingkat pendidikan yang lebih luas, atau membandingkan metode Al-Barqy dengan metode pengajaran Al-Qur'an lainnya, seperti metode Iqra', *Tilāwātī*, atau Ummi. Selain itu, penelitian di masa mendatang juga dapat mengkaji dampak metode Al-Barqy terhadap aspek-aspek lain, seperti motivasi belajar, kemampuan menghafal Al-Qur'an, atau perkembangan keterampilan bahasa pada masa kanak-kanak.